

Karakteristik Panduan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMP: Sebuah Analisis Kebutuhan

Hendi Hidayat*, Issy Yuliasri, Dwi Rukmini, Widhiyanto Widhiyanto

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: hendihidayat@students.unnes.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan karakteristik pedoman memilih aplikasi pembelajaran bahasa Inggris. Partisipan adalah para guru di tingkat SMP yang sedang melakukan proses pembelajaran online atau menggunakan beberapa aplikasi dalam instruksi pembelajarannya. Para siswa dan guru bahasa Inggris diwawancarai untuk menjawab pertanyaan yang lebih rinci untuk mengumpulkan informasi yang lebih dalam. Studi ini menemukan bahwa karakteristik pedoman aplikasi yang diungkapkan dalam penelitian ini meliputi: memberikan informasi tentang 'lakukan dan larangan'; menyajikan beberapa implikasi dari pedoman; memperhatikan isi pedoman praktis penggunaan aplikasi dalam pengajaran bahasa Inggris; dan menyajikan cara memilih aplikasi seluler yang sesuai untuk siswa.

Kata kunci: panduan; aplikasi; bahasa Inggris; smp.

Abstract. This study was conducted to explain the characteristics of the guidelines for choosing English learning applications. Participants are teachers at the junior high school level who are conducting online learning processes or using several applications in their learning instructions. English students and teachers were interviewed to answer more detailed questions to gather more in-depth information. The study found that the characteristics of the application guidelines disclosed in this study include: providing information on 'dos and don'ts'; present some of the implications of the guidelines; pay attention to the contents of practical guidelines for the use of applications in teaching English; and presents how to select the appropriate mobile app for students.

Key words: guideline; application; English; junior high school.

How to Cite: Hidayat, H., Yuliasri, I., Rukmini, D., Widhiyanto, W. (2022). Karakteristik Panduan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP: Sebuah Analisis Kebutuhan. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 459-464.

PENDAHULUAN

Menggunakan aplikasi yang ada di ponsel atau komputer sangat penting untuk memberikan banyak keuntungan kepada siswa. Siswa belajar lebih cepat dan lebih mudah dari sebelumnya karena teknologi di lembaga pendidikan (Amiri, 2013, hlm.103). Itu karena aplikasi memungkinkan siswa untuk memiliki periode latihan yang lebih lama. Pedagogi EFL/ESL yang paling berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dengan menerapkan pengajaran berbantuan teknologi (Shafaei, 2012). Aplikasi dapat menjadi alternatif terbaik bagi pembelajar bahasa Inggris dalam konteks EFL, seperti pembelajar bahasa Inggris Indonesia, yang memiliki waktu minimal untuk bahasa Inggris di sekolah dan anggaran yang rendah untuk membayar kursus bahasa Inggris tambahan. Banyak aplikasi yang sudah tersedia di berbagai platform, yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Aplikasi seluler relatif lebih mudah untuk dibuat dan diuji, dengan fitur generik dan skalabel, dan aplikasi pembelajaran bahasa saat ini sedang populer (Schieffelbein, Chounta, & Bardone, 2019).

Dengan aplikasi yang tersedia di internet, belajar dan mengajar bahasa Inggris dapat meningkat.

Yang penting saat menggunakan aplikasi, baik guru maupun siswa harus bisa menggunakannya. Aplikasi menyediakan kebutuhan siswa. Aplikasi yang sesuai untuk tingkat siswa. Kemampuan bahasa Inggris siswa dapat meningkat dengan penggunaan aplikasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi mobile berpotensi dapat membantu pembelajar bahasa dalam mempelajari bahasa target (Tuti & Sari, 2019). Pembelajaran berbicara, menulis, dan mendengarkan kini tersedia dalam berbagai aplikasi yang terdapat di internet. Dengan demikian, kehadiran aplikasi dapat mempercepat proses belajar mengajar jika tersedia dengan pedoman yang baik untuk menggunakannya.

Diperlukan pedoman untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menggunakan suatu aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pedoman memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk mengoperasikan aplikasi yang dapat memandu pelajar untuk menggunakan aplikasi dengan bijak. Pedoman kebutuhan belajar, mengajar, dan bimbingan belajar (Vavoula et al., 2007). Kumpulan pedoman

tersebut mencakup sepuluh pedoman yaitu biaya, desain sistem kegunaan, pilihan teknologi, peran, manajemen peralatan, dan dukungan untuk guru, admin, kolaborasi, layanan/aplikasi, dan keamanan/privasi (Binsaleh & Binsaleh, 2013, hal. .273). Informasi pedoman dapat memudahkan guru dan peserta didik untuk menggunakan aplikasi dalam proses belajar mengajar.

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertama, mereka membahas ketersediaan aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di internet (Diana, Yunita, & Harahap. 2021; Syakur, Junining, & Sabat, 2019; Mejtoft, Lindberg, Söderström, & Olsson, 2017; Gangaiamaran & Pasupathi, 2017; Norton, 2014; Sandberg, Maris, & Geus, 2011; Diana, Yunita, & Harahap. 2021). Penelitian-penelitian di atas menjelaskan bahwa berbagai aplikasi yang tersedia secara gratis di internet dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Para peneliti tersebut merekomendasikan berbagai teknologi atau platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing.

Kedua, kajian memberikan keunggulan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, atau penggunaan aplikasi juga harus sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatan untuk mendukung perkembangan pembelajaran bahasa asing (Tuti & Sari, 2019; Chick & Ho, 2017; Aguirre, McCoy, & Roan, 2013; Rosell-Aguilar, 2018; Carol, 2003; Quyen & Hong, 2021). Mereka setuju bahwa kebanyakan pelajar bahasa Inggris yang menggunakan aplikasi belajar lebih efektif dan menarik. Para peneliti tersebut percaya bahwa menggunakan aplikasi memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Studi lain mengevaluasi desain umum pedoman untuk lingkungan pembelajaran seluler (Cranshaw, 2007; Rainger, 2005; Trifonova, 2003; Vavoula, Lefrere, O'Malley, Sharples, & Taylor, 2004, Kim & Jin 2015; Kim & Jin, 2015). Studi-studi tersebut merancang pedoman bagi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran mobile. Beberapa dari mereka setuju bahwa pedoman dapat membantu mengatasi beberapa keterbatasan ukuran tampilan dan stabilitas di lingkungan pembelajaran seluler.

Penelitian yang membahas tentang standar umum aplikasi yang baik masih kurang. Banyak penelitian yang membahas tentang teknologi, khususnya aplikasi tertentu yang digunakan

dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berbagai bentuk aplikasi dan fasilitas yang tersedia di internet dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran (Berland et al., 2001; Syakur, Junining, & Sabat, 2019). Studi-studi tersebut membahas aplikasi spesifik secara rinci atau merekomendasikan beberapa aplikasi tanpa menjelaskan standarnya. Aplikasi yang baik dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Untuk membuat aplikasi bermanfaat, siswa dan guru perlu mengetahui aplikasi yang sesuai. Bahkan bukan hanya aplikasi yang cocok, tetapi guru dan siswa juga harus mengetahui aplikasi yang menyediakan apa yang dibutuhkan siswa.

Beberapa penelitian memberikan keuntungan/manfaat menggunakan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka menyelidiki kekuatan dan kelemahan aplikasi. Secara khusus, perangkat portabel, ditambah dengan teknik pengajaran yang cerdas, memungkinkan pelajar untuk belajar apa, kapan, di mana, dan bagaimana mereka inginkan (Sandberg, Maris, & Geus (2011) hal. 1334). Kelebihan/manfaat dari aplikasi tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal bagi peserta didik jika mereka tidak tahu cara menggunakannya atau jika mereka tahu bahwa aplikasi tersebut sesuai atau tidak sesuai. Beberapa tips untuk menggunakan teknologi seluler dengan sukses besar antara lain: "Jangan membanjiri kelas Anda dengan teknologi, tetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, lakukan riset, dan lain-lain." (Norton, 2014, seperti dikutip dalam Zayed, 2016). Pembelajaran online tentu tidak mudah karena banyak hal yang dilakukan, baik dari kesiapan pendidik maupun peserta didik serta bahan ajar yang disesuaikan dengan pengajaran berbasis online (Suryani, Apriliyanti, & Rohmat. 2021, hlm. 1). Mengetahui standar aplikasi yang tepat berdasarkan kebutuhan siswa dan cara menggunakannya diperlukan untuk hasil yang maksimal.

Penelitian yang secara eksplisit membahas tentang pengembangan pedoman penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris masih kurang. Beberapa penelitian membahas pedoman yang digunakan dalam pembelajaran seluler—mengembangkan pedoman desain untuk aplikasi pembelajaran bahasa seluler untuk mendukung pengalaman pengguna. Banyak penelitian telah mengevaluasi pedoman desain umum dari lingkungan pembelajaran (Hayhoe, 2001; Parsons, Ryu, & Cranshaw, 2007; Rainger,

2005; Trifonova, 2003; Vavoula, Lefrere, O'Malley, Sharples, & Taylor, 2004, Kim & Jin 2015). Penelitian di atas umumnya membahas mobile learning. Kajian tersebut secara khusus membahas tentang pedoman penerapan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mengetahui seperti apa tampilan aplikasi yang baik dan cara menggunakannya dengan benar. Guru dan peserta didik harus lebih aktif dalam mencari sumber atau platform untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu dengan mengembangkan suatu pedoman, guru dan siswa dapat menggunakannya sebagai pedoman.

Sebelumnya telah disarankan bahwa aplikasi yang bagus saja tidak cukup; itu juga harus membutuhkan kompetensi dalam penggunaannya. Setidaknya harus memiliki empat kompetensi dalam pemanfaatan teknologi. Seorang pendidik harus mampu mengenali, menggunakan, dan melatih keterampilan kepemimpinan. Memprediksi arah dan langkah strategis yang harus diambil untuk menghadapinya, mampu mengatur diri dari segala kekacauan perubahan, dan mampu menghadapinya dengan melahirkan ide, penemuan, dan kreativitas (Syukur, 2017, Shahroomand Hussin, 2018). Baik siswa maupun guru dapat dibimbing untuk menggunakan aplikasi yang benar dalam proses pembelajaran dengan rekomendasi yang tepat.

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif yang meliputi tinjauan pustaka kritis (diadopsi dari Nashruddin & Mustaqimah, 2020). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) memilih subjek atau penekanan studi, dan 2) melakukan studi pustaka. Setelah pengumpulan data dari literatur, peneliti melakukan wawancara menggunakan tahapan berikut dimodifikasi dari Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006, pp. 265-267): Memilih orang, menulis pertanyaan survei, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menafsirkan dan mendistribusikan hasil adalah semua langkah dalam proses.

Untuk menganalisis data dari wawancara, peneliti mengambil berbagai prosedur. 1) Menyiapkan dan mengatur data, 2) Meninjau dan menyelidiki data, 3) Mengkodekan data ke dalam kategori, dan 4) Melaporkan dan menganalisis data merupakan tahapan yang diturunkan dari Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006, hlm. 301-302).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menginformasikan temuan karakteristik pedoman yang tepat untuk menggunakan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama. Artinya, "Apa ciri-ciri pedoman yang tepat untuk menggunakan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris?" Data dikumpulkan dari wawancara guru dan angket siswa. Wawancara terdiri dari empat indikator aspek, dengan delapan pertanyaan remaja untuk guru dan empat belas pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan wawancara asli dalam Bahasa Indonesia, tetapi data disajikan dalam Bahasa Inggris. Dua guru dan 30 siswa menjadi responden dalam penelitian ini: guru satu dari Madrasah Ibtidaiyah, dua guru dari SMP, dan siswa dari enam sekolah yang berbeda.

Penerapan pedoman diperlukan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Membuat pedoman harus mendukung literatur ilmiah dan memberikan beberapa informasi/karakteristik. Mengetahui karakteristik pedoman aplikasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris diperlukan dari sudut pandang guru dan siswa. Bagian ini menunjukkan semua wawasan dan pendapat yang mereka miliki tentang karakteristik pedoman aplikasi yang tepat dalam belajar bahasa Inggris. Dua puluh indikator untuk topik utama mencakup karakteristik pedoman aplikasi yang tepat dalam belajar bahasa Inggris.

1) Menyediakan informasi "Do" and "Don't"

Pedoman harus memberikan informasi 'lakukan dan larangan' yang diinformasikan oleh teori, yang berarti bahwa pedoman memberikan aturan yang agak rumit. Peneliti mengumpulkan informasi tentang indikator ini dengan melakukan beberapa wawancara untuk mengetahui perspektif guru dan siswa. Ada Guru 1 dan Guru dua perspektif tentang aturan atau larangan dalam belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi. Guru 1 menyatakan bahwa jika aturannya lebih banyak tentang strategi pembelajaran yang dipilih oleh setiap guru, biasanya setiap guru memiliki strategi pembelajaran yang berbeda. Namun, jika Anda ingin memasukkannya ke dalam pedoman, Anda dapat mengambil aturan umum. Sementara itu, guru 2 menyarankan agar pedoman tersebut tentu membutuhkan informasi tentang apa yang harus dilakukan dan tidak. Misalnya, ketika saya menggunakan g meet dan zoom, siswa harus mengaktifkan kamera. Jika tidak, saya tidak diizinkan untuk bergabung. Namun, aturannya tergantung pada masing-masing guru. Aturan

sederhana, jangan terlalu rumit. Jika aturannya terlalu rumit, saya khawatir siswa tidak fokus pada proses pembelajaran.'

Wawancara juga menggarisbawahi perlunya pedoman dalam memberikan peraturan yang berlaku selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi tertentu. Guru menyatakan bahwa aturan tidak harus dalam pedoman, tetapi jika kita ingin menambahkannya, bisa dalam bentuk aturan umum seperti; harus menyalakan kamera di setiap rapat virtual, mengisi daftar hadir tepat waktu, dan lain-lain. Aturan khusus bisa berbeda untuk setiap guru.

Pernyataan bahwa pedoman harus mencakup "lakukan" dan "jangan" didukung oleh bukti ilmiah. Vavoula, Lefrere, O'Malley, Sharples, & Taylor (2004, p. 4) mengatakan bahwa pedoman harus berhati-hati dengan teori dan praktik belajar bahasa Inggris dan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris, bukti dari keuntungan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan yang diperlukan, temuan dari studi penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, aturan harus tersegmentasi ke audiens. Audiens utama adalah guru dan siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi.

Yang pertama setuju bahwa aturan yang termasuk dalam pedoman adalah aturan umum yang berlaku selama proses pembelajaran. Mungkin ada aturan tambahan di luar pedoman karena setiap guru memiliki aturan khusus yang berbeda tergantung pada kebutuhan mereka. Guru dua, di sisi lain, percaya bahwa aturan boleh dan tidak boleh dilakukan untuk memastikan proses pembelajaran dapat lebih terstruktur. Sedangkan menurut pendapat mahasiswa, aturan belajar bahasa Inggris reguler yang mereka lakukan dengan deadline tugas, absensi, dan aturan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, penelitian telah menemukan bahwa informasi mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan aplikasi harus dimasukkan dalam pedoman.

2) Menyajikan Beberapa Implikasi dari Pedoman

Penyusunan pedoman harus memperhatikan beberapa implikasi, seperti standar aplikasi yang kita pilih untuk pedoman, cara menggunakan atau mengoperasikan aplikasi, dan ketersediaan informasi pada aplikasi. Terkait indikator ini, guru 1 dan 2 merekomendasikan agar guru dapat menyertakan tautan video YouTube yang dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa pada grup Sapp apa. Perlu atau tidaknya tergantung

kebutuhan masing-masing guru, tapi menurut saya penting. Biasanya, saya menggunakan beberapa video dari YouTube; Saya menggunakan video yang memiliki konten dan tata bahasa yang sesuai. Kemudian, saya membagikan tautan video di grup WhatsApp dan meminta siswa saya untuk menonton video itu.

Meskipun berbagai aplikasi cepat tersedia, keberhasilan pembelajaran masih tergantung pada pengetahuan siswa, dan guru tentang penggunaan aplikasi. Oleh karena itu guru perlu mengetahui cara memilih aplikasi yang sesuai, cara menggunakan aplikasi, dan mengetahui apa saja yang tersedia dalam aplikasi yang dipilih. Hal ini sejalan dengan Ahmadi (2018) yang menyatakan bahwa guru harus belajar mandiri dengan mencari informasi terbaru tentang integrasi teknologi belajar mengajar bahasa Inggris dan belajar dari rekan lain untuk meningkatkan keterampilan aplikasi teknologi mereka melalui berbagai program pengajaran online. Dengan mengetahui aplikasi, guru dapat menggunakan aplikasi secara maksimal.

Dari gurunya, diketahui bahwa aplikasi yang mereka gunakan adalah YouTube. Ia memiliki materi video pembelajaran yang cukup sebagai referensi, dan ia menggunakan video itu sebagai sumber materi pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di kelas bahasa Inggrisnya dengan memberikan tautan video kepada siswa dengan membagikannya di grup WhatsApp. Sebagai guru pertama, guru kedua juga menggunakan video dari YouTube sebagai sumber belajar dan membagikannya kepada siswa. Selain itu, untuk mencocokkan pernyataan guru, siswa juga memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris menggunakan video dari YouTube.

3) Memperhatikan Isi Pedoman Penggunaan Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Indikator lain membahas keterbatasan pedoman yang berfokus pada keterampilan berbahasa tertentu. Pada bagian ini, guru memberikan pendapat tentang kemungkinan memberikan topik tertentu pada empat keterampilan berbahasa (Membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis) yang harus dikuasai siswa. Baik guru 1 dan 2 menganggap indikator ini perlu; pedoman harus didasarkan pada keterampilan tertentu sehingga lebih rinci dan mudah digunakan. Selain itu, jika pedoman mencakup topik khusus untuk tingkat tertentu, itu harus mencakup tingkat atau kelas. Tidak perlu jika pedoman itu untuk proses pembelajaran secara umum.

Penggunaan teknologi dapat membantu pencapaian hasil yang luar biasa dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media untuk melakukan proses pendidikan, yang meliputi membantu dalam proses belajar mengajar, yang juga termasuk mencari referensi dan sumber informasi (Shahroom & Hussin, 2018), dan memanfaatkan pedoman yang diperlukan dari aplikasi yang digunakan, yang berisi informasi yang jelas (Shahroom & Hussin, 2018).

Untuk pertanyaan pertama dari indikator yang sama, guru satu dan guru dua setuju bahwa pedoman perlu didefinisikan secara eksplisit untuk keterampilan khusus agar informasi di dalamnya lebih eksplisit dan spesifik sehingga pengguna tidak bingung. Adapun pertanyaan kedua tentang biaya inheren, baik guru satu maupun guru dua sama-sama berpendapat bahwa biaya tersebut tidak terlalu penting untuk dicantumkan dalam pedoman karena biaya kegiatan pembelajaran terbatas pada penggunaan internet. Pertanyaan ketiga membahas tentang alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru satu dan dua setuju bahwa itu harus dimasukkan agar siswa dapat mempersiapkannya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Mereka mengatakan ini diperlukan agar mereka dapat memiliki peralatan yang dibutuhkan.

Guru, satu dan dua, memiliki pendapat yang berbeda tentang materi pedoman yang akan dibuat. Guru satu menyarankan bahwa perlu dikhususkan untuk kelas tertentu agar lebih detail. Selain itu, guru dua berpendapat bahwa itu tidak perlu kecuali pedoman dikhususkan untuk topik atau materi tertentu. Pertanyaan lain tentang tujuan yang harus ditetapkan dalam pedoman, baik guru satu dan guru dua sepakat bahwa tujuan pembelajaran harus dimasukkan dalam pedoman. Mendukung pendapat tersebut, siswa juga setuju bahwa tujuan pembelajaran harus dicantumkan. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran antara guru satu dan guru dua, berpendapat perlu disertakan agar pedoman dapat lengkap dan jelas untuk kebutuhan guru.

4) Mempresentasikan Cara Memilih Aplikasi yang Tepat untuk Siswa

Guru 1 dan 2 percaya bahwa aplikasi yang mereka gunakan saat ini adalah WhatsApp, YouTube, dan aplikasi lain yang digunakan sebagian besar siswa secara efisien. Namun, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dengan penerapan pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini juga terlihat dari pendapat beberapa mahasiswa

yang mengatakan bahwa aplikasi yang mereka gunakan mudah untuk diakses. Namun, keterbatasan aplikasi membuat mereka kesulitan untuk memahami materi yang disajikan hanya melalui video dan tugas di Google classroom.

Selain itu, keduanya menggunakan aplikasi yang perlu terhubung ke internet. Guru dua berpendapat bahwa aplikasi harus terhubung ke akses internet sehingga siswa dan guru selalu memiliki akses untuk memberikan umpan balik. Sedangkan pertanyaan lainnya sesuai dengan kesepakatan yang berlaku dengan kurikulum unggulan, guru satu dan guru dua setuju bahwa tidak ada aplikasi yang sesuai dengan kurikulum. Namun, bagaimana mereka menggunakannya dalam pembelajaran membuat aplikasi tersebut sesuai.

Berdasarkan pernyataan guru, aspek penting bahasa, yaitu pengucapan, tata bahasa, dan kosa kata, dapat dibangun dengan menciptakan aktivitas mereka dalam belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi karena tidak semua aplikasi dapat mendeteksi aspek bahasa tersebut.

Peneliti berkeyakinan bahwa proses pembelajaran potensial dapat tercapai jika guru dan siswa memiliki pedoman yang jelas tentang apa yang harus mereka lakukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hal ini sejalan dengan pernyataan Zayed (2016) yang memberikan beberapa tips untuk menggunakan teknologi seluler dengan sukses besar adalah tidak menguasai kelas dengan teknologi, menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, melakukan penelitian, dan lain-lain. Ada tujuh pertanyaan yang harus diperhatikan guru dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas aplikasi pendidikan yang unggul, menurut Vincent (2012), yaitu; relevansi, penyesuaian, umpan balik, keterampilan berpikir, kegunaan, keterlibatan, dan berbagi. Guru harus meneliti untuk mengetahui bahwa aplikasi tersebut sesuai untuk siswa dan tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Karakteristik pedoman aplikasi yang diungkapkan dalam penelitian ini meliputi: memberikan 'lakukan dan larangan' yang diinformasikan secara teori; menyajikan beberapa implikasi dari pedoman; memperhatikan isi pedoman praktis penggunaan aplikasi dalam pengajaran bahasa Inggris; dan menyajikan cara memilih aplikasi seluler yang sesuai untuk siswa. Aplikasi untuk guru harus dipilih agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan aplikasi digital juga harus sesuai dengan kebutuhan dan

pemanfaatan untuk mendukung perkembangan pendidikan.

REFERENSI

- Aguirre, R. T. P., McCoy, M. K., & Roan, M. (2013). *Development guidelines from a study of suicide prevention mobile applications (Apps)*. *Journal of Technology in Human Services*, 31, 269–293. doi:10.1080/15228835.2013.814750
- Ahmadi, Mohammad Reza. (2018). The use of technology in english language learning: a literature review. *International Journal of Research in English Education*, 3(2). 117. doi:1029252/ijree.3.2.115.
- Amiri, Eisa. (2012). A study of the application of digital technologies in teaching and learning english language and literature. *Internnational Journal of Scientific and Technology Research*, 1, 103.
- Binsaleh, S., & Binsaleh, M. (2013). Mobile learning: what guidelines should we produce in the context of mobile learning implementation in the conflict area of the four southernmost provinces of thailand. *Canadian Center of Science and Education*, 9(13), 270-280. doi:10.5539/ass.v9n13p270
- Diana, N., Yunita, W., & Harahap, A. (2021). Students' perception and problems in learning English using google classroom during the covid-19 pandemic. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 7(1), 10-22. doi: http://dx.doi.org/10.29300/ling.v7i1.4274
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.B. (2003). *Educational research: an introduction*. United States;Ally and bacon.
- Hayhoe, G. F. (2001). *From desktop to palmtop: creating usable online documents for wireless and handheld devices*. In *Proceedings, 2001 IEEE International Professional Communication Conference* (pp. 1e11). Piscataway, NJ: IEEE.
- Kim, E., & Rha, I. (2011). *The effects of time-compressed speech with visual supporting materials and learner pace control on learning achievement*. *Korean Educational Technology Research*, 27(1), 119e146.
- Lodico, M. G., Spaulding, D. T., & Voegtke, K. H. (2006). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*. San Francisco, CA: Jossey-Bass Wiley.
- Nashruddin, Wakhid. (2020). Integrating undergraduate research and inquiry in english language teacher education programs in Indonesia: A case study. *College of Education Charles Darwin University*.
- Parsons, D., Ryu, H., & Cranshaw, M. (2007). *A design requirements framework for mobile learning environments*. *Journal of Computers*, 2(4), 1e8.
- Sandberg, J., Maris, M., & Geus, K. (2011). Mobile english learning: an evidence-based study with fifth graders. *ISLA, University of Amsterdam*, 1334-1347. doi:10.1016/j.compedu.2011.01.015
- Schiefelbein, J., Chounta, I.A., & Bardone, E. (2019). To gamify or not to gamify: towards developing design guidelines for mobile language learning applications to support user experience. *Springer Nature Switzerland*, 626–630. doi.org/10.1007/978-3-030-29736-7_54
- Shafaei, H.; Esmaeili, A.; Rad, J. S.; Delazar, A.; Behjati, M., 2012. *Citrullus colocynthis* as a medicinal or poisonous plant: a revised fact. *J. Med. Plants Res.*, 6 (35): 4922-4927.
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial Revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314–319.
- Syakur, A. (2018). Using cooperative learning strategies to improve the student's reading comprehension. *Jurnal Edukasi*, 4(1).
- Vavoula, G. N., Lefrere, P., O'Malley, C., Sharples, M., & Taylor, J. (2004). *Producing guidelines for learning, teaching and tutoring in a mobile environment*. In *Wireless and Mobile Technologies in Education, 2004*. Proceedings. The 2nd IEEE International Workshop on (pp. 173e176). IEEE.
- Vincent, T. (2012). Ways to evaluate educational apps. Retrieved from <http://learninginhand.com/blog/ways-to-evaluate-educational-apps.html>
- Zayed, Niveen Mohammad. (2016). Special designed activities for learning english language through the application of whatsapp!. *English Language Teaching*, 9, (2).doi:10.5539/elt.v9n2p199.